

ABSTRAK

Skeptisme profesional adalah suatu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis terhadap bukti audit. Kurangnya skeptisme profesional dapat menyebabkan kegagalan audit. Oleh sebab itu, perlu diketahui faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan tingkat skeptisme profesional pada setiap auditor. Penelitian ini berusaha meneliti perbedaan tingkat skeptisme profesional auditor berdasarkan beberapa faktor, meliputi gender, tipe kepribadian auditor, dan kualitas komunikasi antara auditor eksternal dengan klien.

Responden penelitian ini adalah auditor eksternal yang bekerja di KAP Surabaya. Kuesioner digunakan untuk mengukur variabel penelitian dan teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling*. Uji t sampel independen digunakan untuk menguji H1 dan H2 sedangkan uji wilcoxon digunakan untuk menguji H3. Penggunaan teknik analisis ini dibantu dengan *SPSS 15 for Windows*. Hasilnya menunjukkan bahwa auditor perempuan lebih skeptis dibandingkan auditor laki-laki tetapi tidak ada perbedaan tingkat skeptisme profesional berdasarkan tipe kepribadian auditor. Auditor yang bekerja saat kondisi kualitas komunikasinya dengan manajemen klien buruk lebih skeptis dibandingkan auditor yang bekerja saat kondisi kualitas komunikasinya dengan manajemen klien baik.

Penelitian selanjutnya, diharapkan memperluas wilayah penelitian, sehingga dapat memberikan kesimpulan yang lebih umum, menambah variabel lain, dan meneliti lebih lanjut mengenai korelasi interaksi antara gender dan tipe kepribadian serta hubungannya terhadap skeptisme profesional auditor.

Kata kunci: gender, kepribadian auditor, kualitas komunikasi, dan skeptisme profesional